

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian, yang meliputi indentifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis instrument dan metode analisis data.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang analisisnya ditekankan pada data-data numeral (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika (Azwar, 2018). Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah regulasi emosi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah agresivitas.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah suatu proses dimana individu dapat memodifikasi, mengevaluasi, mengungkapkan, mengelola emosi secara sadar atau tidak sadar yang berasal dari segala peristiwa dengan cara yang positif dan menghindari pemikiran negatif untuk mencapai tujuan dalam kehidupan sehari-hari. Variabel Regulasi emosi diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek menurut Gross, J.J., & John, O.P. (2003), yaitu: *cognitive reappraisal* dan *expression suppression*.

3.2.2 Agresivitas

Agresivitas adalah kecenderungan individu melakukan tindakan melukai orang lain baik secara verbal maupun nonverbal yang dilakukan secara sengaja yang bertujuan untuk merusak atau merugikan oranglain. Variabel Agresivitas diukur menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek menurut Buss, A.H., & Perry, M. (1992), yaitu: *verbal aggression*, *anger* dan *hostility*.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah Siswi SMK Negeri 3 Karawang Jurusan Administrasi Perkantoran kelas 1 yang berjumlah 108 orang.

Sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Cara menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% atau dengan menggunakan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu:

$$N \frac{108}{1+108 (0,05)^2} = \frac{108}{1+108 (0,0025)^2} = \frac{108}{1,27} = 85,03$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 85,03 atau dibulatkan menjadi 85 Siswi.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling kuota*. Menurut Sugiyono (2018) *sampling kuota* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 Jurusan Administrasi Perkantoran yang memiliki media sosial “*whatsapp*”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan diteliti. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala yang digunakan mengacu pada skala Likert yaitu metode pengskalaan pernyataan inividu yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentu nilai skalanya (Azwar, 2010). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data yaitu skala *Emotional regulation* dan Agresivitas.

3.4.1 Alat Ukur Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti menggunakan skala yang terdiri dari pernyataan-pernyataan mengenai keadaan diri subjek. Bentuk skala yang digunakan dalam pernyataan pada penelitian ini adalah dengan skala Likert. Alat ukur yang digunakan adalah:

1. Skala Regulasi Emosi (*Emotion Regulation*)

Skala Regulasi (*Emotion Regulation*) ini menggunakan skala dari Gross, J.J., & John, O.P. (2003). Berupa *Emotion Regulation Questionnaire (ERQ)*. Skala ini terdiri dari 10 aitem yang mengukur kecenderungan responden dalam mengatur emosi mereka. Skala ini melibatkan dua aspek, yaitu *cognitive reappraisal* dan *expressive suppression*. Responden menjawab setiap item pada skala tipe-Likert 7 mulai dari penilaian 1 (sangat tidak setuju) hingga 7 (sangat setuju).

Tabel 3.1
Blue Print Regulasi Emosi (*Emotion regulation*)

Komponen	No Aitem
<i>cognitive reappraisal</i>	1, 3, 5, 7, 8, 10
<i>expressive suppression</i>	2, 4, 6, 9

2. Agresivitas

Skala Agresivitas ini menggunakan menggunakan skala dari Buss & Perry (1992) Skala ini terdiri dari 39 aitem yang melibatkan 3 aspek yaitu *Verbal*

Aggression (Agresi Verbal), *Anger* (Marah), *Hostility* (Permusuhan). Responden menjawab setiap item pada skala tipe-Likert 5 mulai dari 1 (sangat tidak sesuai dengan diri saya) hingga 5 (sangat sesuai dengan diri saya).

Tabel 3.2
BluePrint Agresivitas (*Aggression*)

Aspek	Indikator	No Aitem		Total
		Fav	Un. Fav	
Agresivitas Verbal	Mengumpat	1, 13, 25, 37	7, 19, 31	7
	Mengejek	2, 14, 26, 38	8, 20, 32	7
	Berdebat	3, 15, 27	9, 21, 33	6
Marah	Kesal	4, 16, 28	10, 22, 34	6
	Tersinggung	5, 17, 29	11, 23, 45	6
Kebencian	Curiga	6, 18, 30	12, 24, 36	6

3.5 Metode Analisis Instrument

3.5.1 Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2018). Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content*). Haynes, Richard, dan Kubany (dalam, Azwar 2016) mengatakan bahwa makna validitas isi adalah

sejauhmana elemen-elemen dalam suatu instrument ukur benar-benar relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan tujuan. Pengujian validitas pada penelitian ini dengan *expert judgement* dilakukan dengan melihat kesesuaian masing-masing pernyataan dalam aitem dengan *blueprint*, yaitu melihat kesesuaiannya dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan sebelumnya, dan memeriksa apakah masing-masing aitem tersebut telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diungkapnya (Azwar, 2019).

Aiken (dalam Azwar, 2016) menyarankan untuk menghitung *content validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penelitian dari panel ahli sebanyak 3 orang terhadap suatu aitem dari segi sejauhmana aitem tersebut mewakili konstruk yang diukur. Pemberian penelitian terhadap aiken yang dilakukan dengan cara memberikan angka antara 1 (sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat relevan).

Rumus manualnya adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

S = r - 1o

1o = Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini adalah 1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini adalah 5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (Azwar, 2018) merupakan penerjemahan dari kata *reliability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi

disebut sebagai pengukuran yang reliable (*reliable*). Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, kepercayaan, kestabilan, keajegan dan sebagainya, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.

Untuk menguji reliabilitas skala digunakan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Dalam penelitian ini akan menghitung menggunakan SPSS *for windows* atau dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$a = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan :

- a* : Koefisien reliabilitas
- n* : Banyaknya bagian (potongan tes)
- Vi* : Varians tes Bagian 1 yang panjangnya tak ditentukan
- Vt* : Varians skor total (perolehan)

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi (*r*) yang diperoleh dapat diinterpretasikan menggunakan tabel berikut ini, yaitu:

Tabel 3.3

Kategori Koefisien Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Koefisien Reliabilitas (<i>r</i>)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah

0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

3.5.3 Analisis Aitem

Dalam Sugiyono (2018), menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriteria (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa aitem tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat adalah jika “ $r=0,3$ ”. Jadi, apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas untuk analisis aitem penelitian ini dilakukan dengan menggunakan formula koefisien korelasi linear *product moment pearson*. Adapun rumus untuk penghitungan manual formula Pearson (Azwar, 2017) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total yang diperoleh

N = Jumlah responden

\sum_x^2 = Jumlah Kuadrat nilai X

\sum_y^2 = Jumlah Kuadrat nilai Y

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran skor subjek bervariasi secara normal atau tidak. Sebaran skor yang normal menjadi gambaran bahwa data yang diperoleh telah mewakili keseluruhan data. Kaidah yang digunakan yaitu $p > 0,05$ maka dikatakan sebaran data normal, apabila $p < 0,05$ maka sebaran data dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Kolmogorov smirnov* dalam program SPSS 24 for windows.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan variabel secara linear atau tidak (Sugiyono, 2016). Jika nilai *deviation from linearity Sig* $> 0,05$ maka dapat dikatakan linear, sedangkan apabila nilai *deviation from linearity ig* $< 0,05$ maka sebarannya dikatakan tidak linear. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24 for windows.

3.6.3 Uji Hipotesis (Regresi Linier Sederhana)

Regresi linier sederhana yaitu didasarkan pada hubungan atau pengaruh fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Regresi sederhana dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan atau pengaruh antara dua variabel dependen dan variabel independen. Dasar

pengambilan keputusan didasarkan jika hasil nilai t-hitung lebih besar dari nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p \leq 0,05$) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antar variabel penelitian.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + \beta X + \varepsilon$$

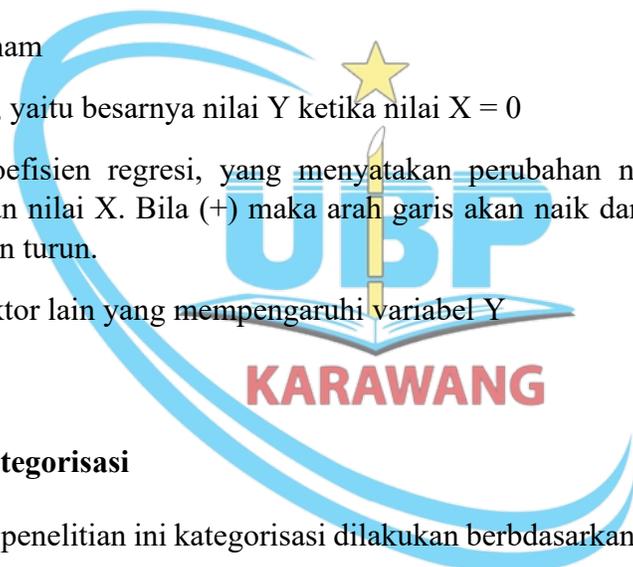
Keterangan :

Y : Return Saham

a : Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X = 0

β : Arah koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X. Bila (+) maka arah garis akan naik dan nilai (-) maka nilai garis akan turun.

ε : Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y



UBPP
KARAWANG

3.6.4 Uji Kategorisasi

Dalam penelitian ini kategorisasi dilakukan berdasarkan distribusi normal dan signifikansi perbedaan. Menurut Azwar (2018) kategorisasi berdasarkan distribusi normal ini didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Kategorisasi yang digunakan untuk skala berdistribusi secara normal adalah kategorisasi jenjang dimana penggolongan subjek dibagi ke dalam 3 kategori yaitu:

Tabel 3.4
Rumus Kategorisasi

$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$M + 1SD \leq X$	Tinggi

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau *R square*, yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel (X) terhadap variabel (Y). pengujian dilakukan untuk mengetahui dan melihat seberapa besar peran atau pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tetap. Peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 24 *for windows*.

